

Fungsi Organisasi Pada Manajemen Proyek

Agung Wijoyo^{1*}, Aang Kunaefi¹, David Kurniawan¹, Mohamad Zainudin¹,
Muhammad Afi Gustamal¹, Oti Sulistiana¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}dosen01671@unpam.ac.id, ²aangkunaefi313@gmail.com, ³davidchrush@gmail.com,
⁴muhamadzainudin969@gmail.com, ⁵afigustamal@gmail.com, ⁶otihsulistiana@gmail.com,

Abstrak– Penulisan karya ilmiah ini bertujuan menganalisis bagaimana pengelolaan organisasi yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja proyek secara keseluruhan. Manajemen proyek bisa dikatakan sebagai kunci utama yang dapat menghantarkan kepada keberhasilan dalam melaksanakan dan menyelesaikan suatu proyek yang akan dikerjakan. Dalam sebuah manajemen proyek, hal terpenting adalah menggunakan semua kendala, waktu, kualitas, dan anggaran yang tersedia untuk mencapai semua tujuan akhir proyek. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur (library research), pembahasan masalah didasarkan pada pendapat para ahli dan hasil penelitiannya. Dari hasil penelitian manajemen proyek yang dilakukan memberikan kualitas yang lebih baik. Serta pada organisasi proyek, pekerjaan dapat dilakukan dengan persiapan penuh dan tidak ada pekerjaan yang waktunya tumpang tindih.

Kata Kunci: Manajemen Proyek, Organisasi, Proyek

Abstract– Writing this scientific paper aims to analyze how good organizational management can help improve overall project performance. Project management can be said to be the main key that can lead to success in carrying out and completing a project to be worked on. In project management, the most important thing is to use all available constraints, time, quality, and budget to achieve all of the project's ultimate goals. By using the method of literature review (library research), the discussion of the problem is based on the opinions of experts and the results of their research. From the results of project management research conducted to provide better quality. As well as in project organizations, work can be carried out in full preparation and there is no overlapping work time.

Keywords: Project Management, Organization, Project

1. PENDAHULUAN

Manajemen proyek adalah penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan, cara teknis yang terbaik dan dengan sumber daya yang terbatas, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu dan waktu serta keselamatan kerja (Husen 2009:4).

Organisasi dalam manajemen proyek dapat mempengaruhi kinerja proyek secara keseluruhan. Pengelolaan organisasi yang baik dapat membantu memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab di antara tim proyek terbagi dengan jelas, komunikasi antara anggota tim terjaga dengan baik, dan proyek dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, dalam manajemen proyek, organisasi juga dapat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama pelaksanaan proyek. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko kegagalan proyek dan memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan dengan sukses dan tepat waktu. Meskipun organisasi memiliki peran penting dalam manajemen proyek, banyak organisasi yang belum sepenuhnya memahami atau memperhatikan pentingnya pengelolaan organisasi dalam manajemen proyek.

Hal ini dapat mengakibatkan proyek mengalami kendala dan kegagalan yang seharusnya dapat dihindari. Oleh karena itu, melalui makalah ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya fungsi organisasi dalam manajemen proyek dan bagaimana pengelolaan organisasi yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja proyek secara keseluruhan. Dengan memahami hal ini, diharapkan pembaca dapat mengoptimalkan pengelolaan proyek dan mencapai hasil yang lebih baik dalam proyek-proyek yang akan datang. Dalam penulisan ini penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber yang terpercaya dan akan melakukan analisis mendalam mengenai peran dan fungsi organisasi dalam manajemen proyek. Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, khususnya dalam bidang manajemen proyek.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode tinjauan literatur atau yang juga dikenal sebagai library research. Data dan informasi tersebut diambil dari berbagai sumber literatur yang berkualitas dan terpercaya, seperti jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku teks, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Metode tinjauan literatur ini sangat cocok untuk digunakan dalam pembahasan mengenai fungsi organisasi pada manajemen proyek, karena topik ini sudah banyak diteliti dan dibahas oleh para ahli. Dalam hal ini, metode tinjauan literatur memberikan keuntungan dalam hal kecepatan, efisiensi, dan efektivitas dalam mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan yang tepat.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Manajemen Proyek

Manajemen proyek yaitu kinerja yang menyatukan pengetahuan, keterampilan, alat, dan teknik khusus untuk memberikan sesuatu yang bernilai kepada orang-orang. Sederhananya, project management adalah proses memimpin tim untuk mencapai tujuan proyek atau menyelesaikan proyek dalam jangka waktu tertentu. Beberapa manfaatnya antara lain :

- a. Kinerja tim yang lebih efisien
- b. Memberikan kualitas yang lebih baik
- c. Membantu pertumbuhan dan perkembangan tim
- d. Memberikan lebih banyak fleksibilitas
- e. Transparan dan akuntabel

3.2 Organisasi Proyek

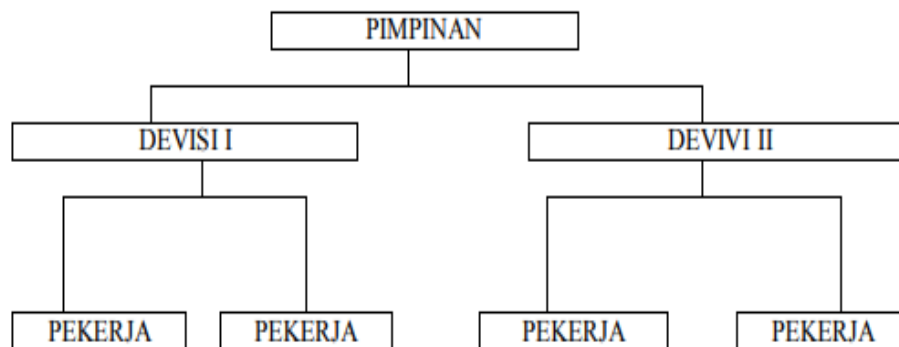
Organisasi proyek ialah suatu sistem yang melibatkan banyak pihak yang bekerja sama pada melaksanakan serangkaian aktivitas. Sebuah proyek akan berhasil jika di dalamnya terdapat pengorganisasian yang baik. Pengorganisasian tersebut ialah pengelolaan proyek menggunakan tujuan mengatur termin-tahap aplikasi pekerjaan dalam mencapai target.

- a. Pekerjaan dilakukan dengan Persiapan penuh
- b. Tidak ada pekerjaan yang waktunya tumpang tindih dengan pembagian tanggung jawabnya masing-masing.

Dari sekian banyak organisasi yang ada, yang lazim dipergunakan dalam organisasi proyek adalah sebagai berikut:

3.2.1 Organisasi Garis (*Line Organization*)

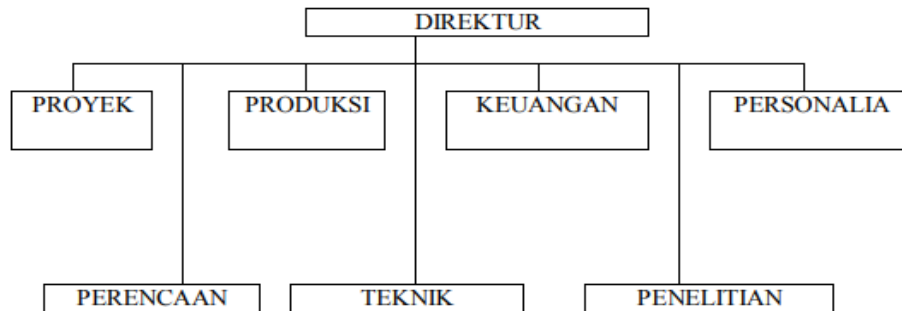
Sangat umum ditemui dalam pekerjaan konstruksi yang tidak terlalu besar. Ciri-ciri organisasi ini antara lain; tujuannya sederhana, jumlah personel sedikit, hubungan pimpinan dan anggotanya secara langsung. Organisasi ini hanya dapat berjalan dengan baik apabila pimpinan mempunyai kemampuan manajerial yang baik, karena semua kemajuan dan kemunduran tergantung pimpinan.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Garis

3.2.2 Organisasi Fungsional (*Staff Organization*)

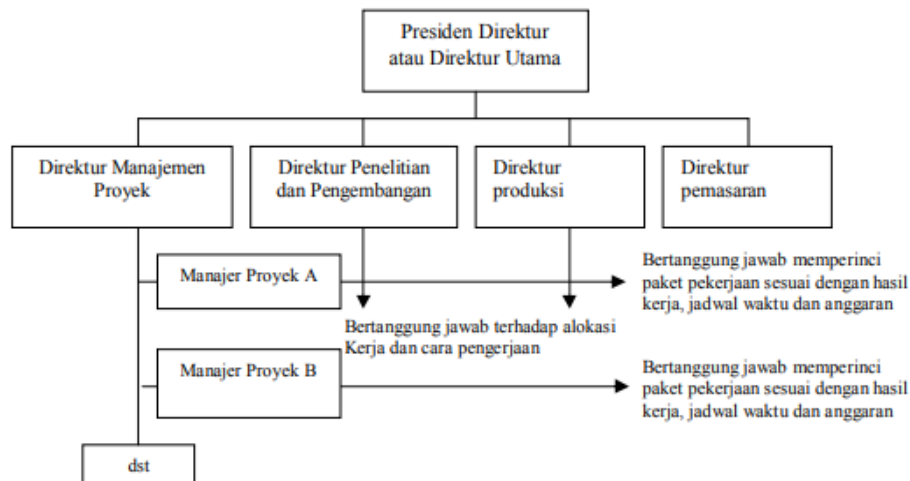
Organisasi yang memiliki susunan dari satuan-satuan yang menangani tugas-tugas spesifik sesuai dengan kebutuhan organisasi dan dilengkapi subordinat. Untuk itu organisasi jenis ini sering juga dijumpai pada lembaga swasta ataupun kebanyakan organisasi lembaga birokrasi pemerintah. Ciri-ciri organisasi fungsional antara lain; pembagian tugas jelas dan tegas, tidak banyak memerlukan koordinasi, unit-unit organisasi berdasarkan spesialis kegiatan, dan level dibawah pimpinan puncak dapat langsung mempunyai wewenang memberikan perintah langsung pada unit-unit bawahan masing-masing.



Gambar 2. Bagan Struktur Organisaasi Fungsional

3.2.3 Organisasi Matrik

Dalam susunan organisasi matrik untuk setiap proyek diperkenalkan seorang koordinator. Koordinator tersebut masih bertugas dalam satuan organisasi atau departemen fungsionalnya. Namun disertai tanggung jawab penuh atas pelaksanaan proyek. Organisasi matrik membebankan susunan samping terhadap tata jenjang (hirarki) vertikal yang ada. Bentuk susunan organisasi matrik seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. Struktur Organisasi Matrik

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

- Kebutuhan akan organisasi proyek, sangat dibutuhkan dan berkaitan skala besar kecilnya suatu proyek.
- Dalam suatu organisasi proyek dibutuhkan inovasi terbaru dan kebutuhan jumlah interface eksternal, konstrain waktu dan anggaran sehingga dapat dipantau penyimpangan waktu dan anggaran pada setiap pelaporan proyek.
- Penerapan WBS (Work Breakdown Structure), dan OAT (Organization Analysis Table) diperlukan pada organisasi proyek konstruksi agar dapat menempatkan setiap personil sesuai dengan kebutuhan organisasi dan keahliannya masing-masing.

4. IMPLEMENTASI

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang baik dalam manajemen proyek dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan proyek. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang tepat dapat membantu dalam meningkatkan koordinasi antara anggota tim proyek, sehingga memudahkan dalam mengelola jadwal dan risiko proyek. Penelitian lain menunjukkan bahwa organisasi yang baik dapat membantu dalam meningkatkan kualitas proyek, baik dalam hal pengendalian kualitas maupun pengawasan dan pemantauan proyek.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pengembangan tim yang tepat dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas organisasi proyek. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengembangan tim yang terdiri dari anggota yang beragam dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan latar belakang dapat membantu dalam mencapai tujuan proyek dengan lebih efektif (). Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara anggota tim proyek juga merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan proyek.

Beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya penggunaan teknologi dan alat bantu dalam manajemen proyek, seperti perangkat lunak manajemen proyek dan sistem manajemen basis data. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan alat bantu dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen proyek.

Namun, perlu diingat bahwa hasil penelitian tersebut bersifat umum dan tergantung pada kondisi dan karakteristik proyek yang sedang dijalankan. Oleh karena itu, manajer proyek perlu memperhatikan kondisi dan karakteristik proyek yang sedang dijalankan untuk membangun organisasi yang tepat dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan proyek.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang baik dalam manajemen proyek sangat penting dalam mencapai tujuan proyek yang diinginkan. Organisasi dapat membantu dalam meningkatkan koordinasi, mengelola jadwal, mengelola risiko, pengendalian kualitas, pengawasan, dan pemantauan proyek. Oleh karena itu, manajer proyek perlu memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam membangun organisasi yang baik, seperti perencanaan yang baik, pengembangan tim yang tepat, komunikasi yang efektif, dan pemilihan struktur organisasi yang sesuai.

5. KESIMPULAN

Manajemen proyek adalah penerapan ilmu pengetahuan, keahlian, dan keterampilan untuk mencapai sasaran dan tujuan proyek dengan sumber daya yang terbatas agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu, waktu, dan keselamatan kerja. Organisasi proyek yang baik sangat penting untuk keberhasilan proyek, dan manajemen personalia juga merupakan bagian penting dalam manajemen proyek. Fungsi-fungsi pada manajemen personalia terdiri dari manajemen dan operasional. Pengertian organisasi proyek merupakan pengelolaan proyek dengan tujuan mengatur jangka waktu tahap aplikasi pekerjaan dalam mencapai target.

REFERENCES

- A. Rani, H. (2016). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arianie, G. P., & Puspitasari, N. B. (2017). PERENCANAAN MANAJEMEN PROYEK DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS SUMBER DAYA PERUSAHAAN (Studi Kasus : Qiscus Pte Ltd). *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 189-196.
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 22-40.
- Eka jayanti, W., Meilinda, E., & Fitriana, K. (2021). Implementasi Model Prototype Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek (Samar) Berbasis Web Bagi Perusahaan Kontraktor. *Studi Sistem Informasi Kampus Kota*, 19-27.
- Hambali, Samsumar, L. D., & Wijayanto, P. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROYEK BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN CODEIGNITER PADA MATARAM WEB. *EXPLORE*, 119-125.

- Hidayat, A., & Hadi, N. (2022). Analisis Manajemen Proyek Terhadap Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Infrastruktur Desa Bangun Purba Barat. *Jurnal Aptek*, 60-66.
- Krestyawan, R. (2016, Juni 21). *Fungsi Manajemen SDM*. Diambil kembali dari Manajemen SDM From A to Z: <http://manajemen-sdm.com/hr-strategic/fungsi-manajemen-sdm/>
- Mahatmavidya, P. A. (2021, November 09). *Mengenal Struktur Organisasi Fungsional*. Diambil kembali dari Mekari: <https://mekari.com/blog/struktur-organisasi-fungsional/>
- Martins, J. (2022, November 22). *Apa saja manfaat manajemen proyek?* Diambil kembali dari Asana: <https://asana.com/id/resources/benefits-project-management>
- Pamela. (2022, 06 23). *Pengertian Manajemen Proyek, Tujuan, Tahapan, dan Elemennya*. Diambil kembali dari Qontak: <https://qontak.com/blog/manajemen-proyek/>
- Stoner, J. A. (1994). *Manajemen*. Jakarta: *Intermedia*.
- Suhartono, B., Budi, Siahaan, A., Nasution, I., & Syukri, M. (2022). Analisis Metode dan Pendekatan dalam Manajemen Proyek pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan EDUMASPUL*, 25-31.
- Suwinardi. (2014). Organisasi Proyek. *ORBITH*, 37-42.
- Tanjung, M. (2017). FUNGSI ORGANISASI DALAM MANAJEMEN PROYEK. *Jurnal Mantik Penusa*, 22-26.
- Waspodo, S. (2020, Desember 22). *TV [5] Kelebihan dan Kekurangan Tim Virtual*. Diambil kembali dari PepNews!: <https://pepnews.com/humaniora/p-0160b860024338c/tv-5-kelebihan-dan-kekurangan-tim-virtual>
- Widianto, M. H. (2019, Desember 23). *Flip-Flop dan Jenis-jenisnya*. Diambil kembali dari Binus University: <https://binus.ac.id/bandung/2019/12/flip-flop-dan-jenis-jenisnya/>